

**ANALISIS DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERBANKAN UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE Q1.2016-Q4.2020)**



SKRIPSI

Disusun dalam rangka menulis skripsi

Oleh:

Nama : Titi Nur Rachmah

Nomor Mahasiswa : 17313186

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**ANALISIS DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERBANKAN UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE Q1.2016-Q4.2020)**

SKRIPSI

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata-1 Program Studi Ekonomi Pembangunan

Oleh:

Nama : Titi Nur Rachmah

Nomor Mahasiswa : 17313186

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada yang bisa dikategorikan sebagai plagiarisme seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13-12-2022

Penulis

Titi Nur Rachmah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada yang bisa dikategorikan sebagai plagiarisme seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Desember2022

Penulis,

Titi Nur Rachmah

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERBANKAN UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE Q1.2016-Q4.2020)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Titi Nur Rachmah

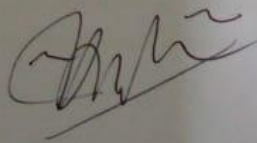
Nomor Mahasiswa : 17313186

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 13/10/2022

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing,



Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERBANKAN UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE Q1.2016-Q4.2020)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Titi Nur Rachmah

Nomor Mahasiswa : 17313186

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing,

Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk memenuhi syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata-1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Nama : Titi Nur Rachmah

Nomor Mahasiswa : 17313186

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,2022

Disahkan Oleh:

Pembimbing Skripsi : Achmad Tohirin, M.A., Ph.D

Penguji : Achmad Tohirin, M.A., Ph.D

Penguji : Mohammad Bekti Hendrie Anto, S.E., M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Selasa, tanggal 13 Desember 2022, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : TITI NUR RACHMAH
NIM : 17313186
Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Struktur Modal Perbankan Umum Syariah Di Indonesia (Periode Q1.2016-Q4.2020)
Dosen Pembimbing : Drs. Achmad Tohirin, MA.,Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Drs. Achmad Tohirin, MA.,Ph.D

Anggota Tim : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.



Yogyakarta, 14 February 2023

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

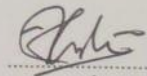
Analisis Determinan Struktur Modal Perbankan Umum Syariah Di Indonesia (Periode Q1.2016-Q4.2020)

Disusun oleh : TITI NUR RACHMAH

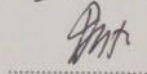
Nomor Mahasiswa : 17313186

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 13 Desember 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Achmad Tohirin, MA.,Ph.D



Penguji : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Bukan berlomba dengan harta, tapi berlomba dengan usia orang tua”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk “rumah” yaitu yang tercinta, Ibu, Bapak, Mbak, dan Mas, Alhamdulillah Rabbil Alamin satu Langkah sudah berhasil terlewati, terimakasih untuk dukungan mengalir disetiap detik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Rabbil Alamin kepada kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tak henti memberikan kemudahan dalam setiap langkah dalam kepenulisan skripsi ini, sehingga skripsi berjudul “Analisis Determinan Struktur Modal Perbankan Umum Syariah di Indonesia (Periode Q1.2016 – Q4.2020)” dapat terselesaikan dengan baik. Solawat dan salam tcurahkan selalu untuk Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, yang tidak henti hingga akhir hayat mendoakan ummatNya, semoga semua ummat mendapatkan syafaatnya, dan mendapat petunjuk hingga hari akhir.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya terdapat segudang kekurangan-kekurangan, semoga Allah ampuni kelalaian kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses membuat akhirnya dapat terselesaikanya skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan juga bantuan yang luar biasa dari banyak pihak, dengan penuh doa dan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Achmad Tohirin, M.A.,Ph.D dosen pembimbing yang luar biasa berkontribusi memberikan arahan dengan luar biasa sabar demi terselesaikanya skripsi dengan baik.
2. Rumah pulang penulis tersayang Bapak Sigit Prayitno dan Ibu Komsiatun, serta ketiga kakak tercintaku Ika Pratama, Arinda Dwi Praptama, dan Fika Astriana, atas segala kebikan berupa doa luar biasa.

3. Keempat malaikat kecil keponakan penulis, Nadzifa Izzatunisa, Akmal Hakim Praaptama, Aufaa Zaidan Praptama, dan Nadhira Ainun Praptama atas semangat dengan senyumnya penulis lebih bersemnaggat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Civitas Akademik UII yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Teman-teman angkatan 2017 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomi.
6. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam pengerjaan skripsi, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memudahkan segala urusan dan senantiasa membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan kata pengantar ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, ... Oktober 2022

Penulis

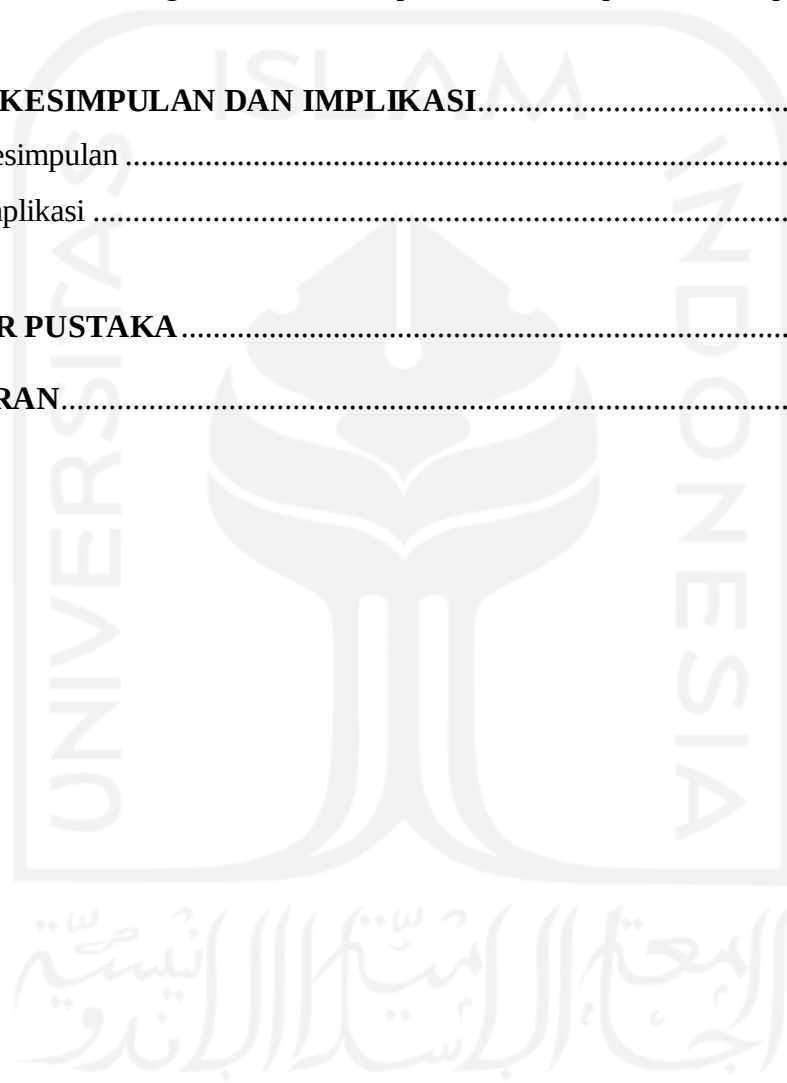
Titi Nur Rachmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN UJIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRACT	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.2. Landasan Teori	8
2.2.1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	8
2.2.2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	9

2.2.3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	9
2.2.4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	9
2.2.3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	10
2.2.4. Ukuran Bank.....	11
2.3. Hubungan antar Variabel.....	12
2.3.1. FDR dengan DER.....	12
2.3.2. NPF dengan DER.....	13
2.3.3. CAR dengan DER.....	13
2.3.4. ROA dengan DER.....	14
2.3.5. Ukuran Bank dengan DER.....	14
2.4. Kerangka Pemikiran	15
2.5. Rumusan Hipotesis	15
BAB III: METODE PENELITIAN	16
3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
3.2. Definisi Operasional Variabel	17
3.2.1. Variabel Dependen	18
3.2.2. Variabel Independen.....	19
3.3. Metode Analisis	20
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Deskripsi Data Penelitian	23
4.2. Hasil Regresi Data Panel	22
4.2.1. Uji Chow (F-statistik).....	23
4.2.2. Uji Hausman	24
4.2.3. Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	25
4.2.4. Analisis Estimasi dengan Intersep Pembeda <i>Cross Effect</i>	26
4.2.5. Analisis Estimasi dengan Intersep Pembeda <i>Period Effect</i>	27

4.3. Uji Hipotesis	28
4.3.1. Uji-t	28
4.3.2. Uji-F	29
4.4. Analisis Hubungan Variabel Independen Terhadap variabel Dependen	30
BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Implikasi	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel	23
Tabel 4.2 Hasil Regresi Uji Chow	24
Tabel 4.3 Hasil Regresi Uji Hausman	25
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	14
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Data	38
Lampiran 2	Analisis Statistik Deskriptif	42
Lampiran 3	Hasil Regresi Data Panel CEM (<i>Common Effect Model</i>)	43
Lampiran 4	Hasil Regresi Data Panel Pendekatan FEM (<i>Fixed Effect Model</i>) ...	44



ABSTRACT

This research aims to analyze the FDR, NPF, CAR, ROA, Bank Size variables on the level of liability using the DER indicator in Islamic banking for the period Q1.2016 to Q4.2020. The dependent variable in this research is DER, while the independent variables used consist of FDR, NPF, CAR, ROA, Bank Size. The data used in this research is secondary data on a quarterly basis in the 2016-2020 period which was obtained through the OJK publication report. The method used in this research is panel data regression analysis. The FDR, NPF, ROA, Bank Size variables have a positive and significant effect, while the CAR variable does not have a significant effect on the liquidity (FDR) of Islamic banks.

Keywords: *Liability (DER), FDR, NPF, CAR, ROA, Bank Size*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis variabel FDR, NPF, CAR, ROA dan Ukuran Bank terhadap tingkat liabilitas menggunakan indikator DER pada perbankan umum syariah periode Q1.2016 sampai dengan Q4.2020. Variabel dependen yang dipilih DER, sedangkan variabel independen FDR, NPF, CAR, ROA dan Ukuran Bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun secara triwulanan pada periode 2016-2020 yang diperoleh melalui laporan publikasi OJK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel FDR, NPF, ROA, dan Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap liabilitas struktur modal perbankan syariah.

Kata Kunci: Liabilitas (DER), FDR, NPF, CAR, ROA, Ukuran Bank

BAB I

PENDAHULUAN

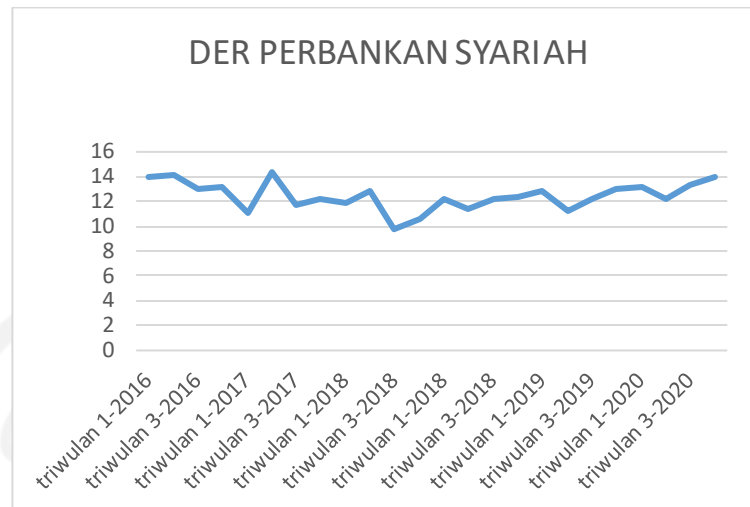
1.1. Latar Belakang

Kemunculan perbankan syariah sebagai hal baru dalam perbankan yang diniai masih tergolong baru menciptakan tantangan yang besar untuk bank syariah itu sendiri. Bank syariah harus sanggup bersaing dengan bank-bank konvensional yang dimana di Indonesia ini bank konvensional sangat tersebar dan terkenal dimasyarakat dan juga dengan lembaga keuangan lainnya. Pada umumnya perbankan syariah juga menjalankan fungsi sama dengan perbankan konvensional, yaitu sama-sama menjadi lembaga intermediasi, menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang memerlukan. Bank syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan di sektor ekonomi yaitu dengan menekan peningkatan produktivitas dengan sistem berbasis aset dan produksi. Melalui sistem tersebut maka sektor keuangan dan juga sektor riil dapat bertumbuh secara selaras atau seimbang,

Peran perbankan syariah cukup besar dalam tatanan ekonomi saat ini dapat dikatakan sangat minim jika dibandingkan dengan total keseluruhan jumlah penduduk yang beragama muslim. Menurut data yang dihimpun oleh BPS total keseluruhan 255 juta manusia di Indonesia, 87% beragama muslim. Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwasanya di Indonesia 80% aset keuangan masih dimiliki oleh perbankan. Artinya, perbankan mendominasi sector pasar keuangan sebesar 80% dari seluruh sistem keuangan di Indonesia. Kedudukan ekonomi syariah harus

kita perhatikan dengan seksama agar dapat lebih diperhatikan dan berkontribusi besar di dunia perbankan. Sejalan dengan berkembangnya kegiatan keuangan syariah yaitu pegadaian syariah, perbankan syariah, koperasi syariah, sejalan dengan berkembangnya kegiatan keuangan syariah yaitu perbankan syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, hingga asuransi syariah seharusnya mampu memberi manfaat untuk mencapai tujuan ekonomi syariah. Saat ini, di Indonesia telah banyak mengalami perkembangan keuangan syariah yang sesuai dengan aturan-aturan agama dan sedikit demi sedikit meninggalkan sistem keuangan yang bersifat konvensional. Beberapa kegiatan dalam keuangan syariah mengalami kemajuan yang cukup baik, namun perkembangan yang paling pesat terlihat pada sektor perbankan syariah.

Tujuan utama bank syariah hadir adalah mencapai kemaslahatan umat. Selain berorientasi pada keuntungan untuk tetap mengembangkan perbankan syariah, bank syariah juga sangat memperhatikan kesejahteraan nasabahnya. Berdasarkan hal tersebut bank syariah memiliki fundamental cukup berbeda dengan bank konvensional. Pada perbankan syariah transaksi yang diwajibkan merupakan transaksi yang tidak mengandung unsur riba, gharar, maisi, serta produk-produk yang dilarang oleh ajaran Islam. Segala bentuk transaksi yang dilakukan diwajibkan dengan persetujuan 2 pihak atau akad antara bank dan nasabah. Artinya, terdapat transparansi antara kedua pihak baik pihak (Najib, 2016). Struktur permodalan yang seimbang merupakan target yang selalu bank syariah ingin capai. Karena dengan struktur permodalan yang baik maka operasional perbankan syariah pun akan jauh lebih stabil.



Gambar 1. 1: Grafik Pertumbuhan DER di Indonesia

Sumber: www.ojk.go.id

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai variable DER mengalami fluktuasi naik turun setiap triwulannya, sehingga diperlukan strategi yang tepat guna pengambilan arah kebijakan untuk mesntabilkan nilai DER, dengan cara menentukan perbandingan yang sangat optimal utamanya mengenai utang. Krena jumlah utang akan mempengaruhi struktur modal yang berimbas pada laverage perusahaan karena untuk menuju titik optimal perlu mempertimbangkan mengenai keuntungan yang diperoleh akan biaya yang dikeluarkan atas penggunaan hutang.

Yosi Rizal (2015) dan Nurul (2009) didapati bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Struktur Modal penelitian Subhan (2015) Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Ketidak samaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya disebabkan perbedaan kondisi ekonomi dan tentunya perbedaan objek penelitian atau sample yang diambil saat melakukan penelitian tersebut.

Berlandaskan adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yang telah penulis jabarkan nampak persoalan yang menarik untuk diteliti Kembali, apakah masih ada perbedaan hasil penelitian pada saat ini terutama saat perekonomian mulai tumbuh setelah wabah Covid19, yang memiliki dampak luar biasa besar untuk perbankan. Berdasarkan perbedaan diatas dan mengacu pada penelitian yang sudah ada. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Determinan Struktur Modal Perbankan Umum Syariah Di Indonesia (Periode Q1.2016 – Q4.2020)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang akan dijabarkan. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Bank terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari pokok tujuan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Bank terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada bank syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan harapan akan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian dilakukan agar penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu di bidang ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian dilakukan agar hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh FDR, NPF, CAR, ROA dan Ukuran Bank terhadap liabilitas perbankan syariah di Indonesia, dapat digunakan sebagai referensi atau masukan bagi

penelitian selanjutnya, dan dapat dikembangkan di penelitian yang akan datang.

3. Bagi Praktisi

Penelitian dilakukan dapat digunakan oleh perbankan syariah dalam menentukan kebijakan yang akan diterapkan kedepan.

1.5. Sistematika Penelitian

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas metode penelitian yang memuat jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil olahan data, dan juga menjelaskan pengujian hipotesis sehingga peneliti dapat ditarik kesimpulan penelitian

Bab V: Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan implikasi, yang mana merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai liabilitas dalam perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Aziza dan Mulaiz (2017) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki dampak pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Dan masih dalam penelitian yang sama, menghasilkan kesimpulan bahwa *Return on Assets* (ROA) dalam jangka panjang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), dan berpengaruh negatif dalam jangka pendek. Penelitian lain yang membahas hal yang sama dipublikasikan oleh (Irsyad, 2013) mendapati kesimpulan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap liabilitas. Berbeda dengan variable CAR, variable *Net Performing Financing* (NPF) justru memiliki pengaruh yang positif signifikan.

(Irsyad,2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pada variable ukuran bank tidaklah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout dengan path keofisien negatif, Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, selain ukuran bank, dalam penelitian yang dijabarkan oleh (Sholikhah & Wardani,2018)juga menyimpulkan bahwa risiko perusahaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap liabilitas, tetapi berpengaruh positif signifikan justru dengan *Dividen Payout*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang juga dilakukan oleh (Fenty, 2015) NPF justru berpengaruh negatif

signifikan. Penelitian pendkung lainnya dikemukakan oleh (Sholikhah & Wardani,2018) yang mendapati hasil bahwa CAR memiliki pengaruh yang kuat yaitu positif signifikan terhadap liabilitas yang dicerminkan oleh DER, sedangkan variable lain yaitu ROA menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA dengan liabilitas yang dicerminkan dengan DER.

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai jumlah ekuitas dengan mengumpulkan dan menjumlahkan nilai keseluruhan hutang, DER sangat berguna untuk menggambarkan keseluruhan uang yang ada dibandingkan dengan ekuitas yang ditanggung, sehingga indicator ini juga sebagai tolak ukur nilai ukuran bank. Ada 2 sudut pandang yang dilihat guna memahami pengertian DER, yang pertama dari sudut pandang kreditor, semakin besarnya rasio DER justru kreditor tidak senang, hal ini dikarenakan semakin bertambah besar rasio DER ini maka potensi risikonya juga akan semakin besar, berbanding terbalik dengan sudut pandang perusahaan, dalam sudut pandang perusahaan justru semakin tinggi rasio ini makin menguntungkan karena, untuk perusahaan tingginya nilai rasio DER menggambarkan tingginya pendanaan yang diberikan. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

2.1.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyidin, 2016) mendiskripsikan bahwa FDR adalah cerminan dari likuiditas yang mana likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk membayar dan juga memenuhi segala kewajibannya. Peran masyarakat dalam menjaga nilai likuiditas ini sangat besar, karena likuiditas juga berpengaruh dan juga cukup mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Perbankan dituntut untuk selalu memiliki sumber pendanaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, seperti membayar deposito, giro, dll. *Financing to Deposit Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

FDR digambarkan sebagai alat ukur untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, FDR yang baik ada diskala 86%-110%, jika nilainya melebihi nilai maksimumnya justru itu berakibat pada profitabilitas perbankan itu sendiri (Erlangga & Mawardi, 2017).

2.1.3 Non Performing Financing (NPF)

Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Amelia, 2019) mendapatkan hasil bahwa NPF atau bisa diartikan sebagai rasio yang menggambarkan dengan cara membandingkan anatar pembiayaan yang disalurkan dengan *feedback* pembiayaan bermasalah akibat pembiayaan yang disalurkan.

Semakin tinggi nilai NPF, sangat membahayakan untuk bank tersebut karena ketidak seimbangan antara pembiayaan yang disalurkan dengan *feedback*

pembiayaan yang disalurkan berakibat fatal terhadap struktur keuangan perbankan, hal ini akan sangat mempengaruhi pembiayaan yang selanjutnya akan disalurkan oleh bank, karena bank harus menutup beban kerugian atas *feedback* yang tidak sesuai, nilai NPF dalam perbankan nilainya wajib dibawah 5% untuk menjaga kestabilan bank, NPF dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.1.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang merefleksikan kemampuan bank untuk menghadapi kondisi yang sebelumnya tidak terpikirkan, hal yang tidak terpikirkan ini berupa risiko yang muncul akibat perkreditan yang macet, perdagangan surat berharga (Alfian & Pratiwi, 2021). CAR menggambarkan indikator kondisi suatu bank dalam keadaan yang sehat. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.1.5 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk memaksimalkan profit. Semakin besar nilai ROA akan semakin menguntungkan perbankan karena perbankan juga semakin banyak dan penggunaan asset dalam kondisi yang optimal (Karno dkk, 2018). ROA mengindikasikan gambaran bank yang mana semakin baik kinerja bank, maka

semakin banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dengan Berikut adalah rumus untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

2.1.6 Ukuran Bank

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang dapat menunjang operasional dan pengembangan bank merupakan tolak ukur ukuran bank. Ukuran bank bergantung pada nilai besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, bank yang sudah berskala besar lebih mudah dalam mendapatkan hutang, jika dibandingkan dengan bank yang masih berskala kecil, hal ini didasari dengan tingkat kepercayaan kreditur, karena bagi kreditur bank dengan skala besar sudah lebih mampu dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan bank skala kecil.. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$Ukuran Bank = Total Asset$$

2.1 Hubungan Antar Variabel

2.1.2. Hubungan FDR dengan DER

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhini, 2016) didapatkan kesimpulan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Temuan ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Pratiwi & Mahfud (2012) yang menyimpulkan bahwa FDR memiliki hubungan yang negatif terhadap DER, dimana setiap kenaikan FDR akan menurunkan DER.

2.1.3. Hubungan NPF dengan DER

NPF menunjukkan indikator kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah oleh nasabah yang diberikan bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini sangat membahayakan untuk perbankan. Setiap terjadi perubahan pada tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) secara otomatis akan merubah tingkat pembiayaan dan tingkat likuiditas penyaluran pembiayaan atau DER pada bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Somantri & Sukmana (2020) yang menunjukkan rasio NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER pada bank syariah, semakin tinggi pembiayaan bermasalah dalam perbankan maka secara otomatis perbankan akan memangkas jumlah pembiayaan untuk meminimalisir resiko yang semakin besar.

2.1.4. Hubungan CAR dengan DER

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan kemampuan dalam menutupi penurunan aktiva dari kerugian modal yang dimilikinya bank (Andhika, 2017). Tingginya nilai CAR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk menanggung resiko. Hal ini akan berdampak pada ketertarikan nasabah dengan meningkatnya permodalan guna memperlancar likuiditas. Semakin tinggi bank menyalurkan modal, maka minat nasabah juga akan semakin tinggi karena peluang mendapatkan pembiayaan akan semakin tinggi. Penggunaan modal yang efisien akan memperlancar aktivitas operasional sehingga bank mampu meningkatkan pembiayaan *mudharabah*. Hal ini menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan dengan DER. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso

& Sukihanjani (2012) yang menghasilkan bahwa CAR memiliki pengaruh negative dan signifikan.

2.1.5. Hubungan ROA dengan DER

ROA (*Return on Asset*) merupakan refleksi dari rasio keuntungan atau profitabilitas bank Syariah. Jika nilai ROA semakin besar artinya profitabilitas yang diterima bank juga semakin besar. Pada saat bank menerima keuntungan yang besar, maka modal pendanaan yang ada pada bank tersebut juga akan bertambah. Dengan bertambahnya modal maka bank dapat dengan mudah memperluas jangkauan pembiayaan atau kredit untuk disalurkan sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek (Ichwan & Nafik, 2017).

Pernyataan hubungan antara ROA dengan FDR tersebut diatas selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adawiyah & Azifah (2020) yang berkesimpulan bahwa hubungan antara ROA dengan DER adalah berpengaruh positif dan signifikan. Artinya ketika terjadi perubahan peningkatan pada rasio ROA akan diikuti dengan peningkatan rasio DER.

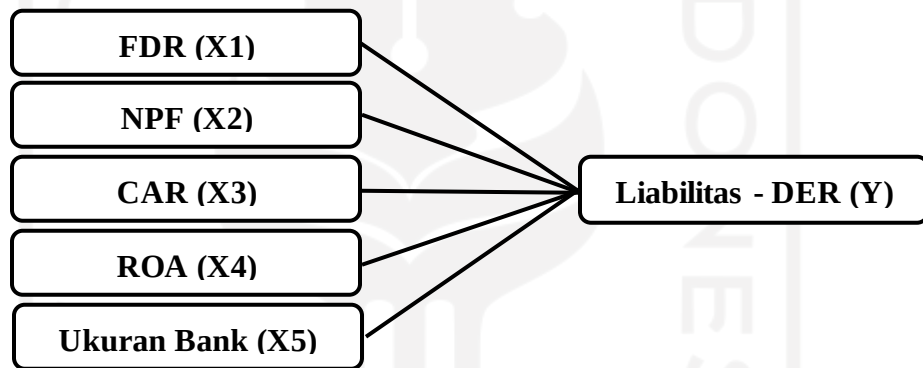
2.1.6. Hubungan Ukuran Bank dengan DER

Ukuran bank merupakan nilai ukuran bank bank dalam menghasilkan aktiva. Ukuran bergantung terhadap besar kecilnya nilai suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal. Bank yang memiliki skala besar cenderung lebih teridentifikasi tahan terhadap risiko kebangkrutan semakin besar ukuran dari suatu bank maka akan semakin besar penggunaan utang (Wahyuni, 2019). Dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap

DER. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2013) yang memperoleh kesimpulan bahwa Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan.

2.2. Kerangka Pemikiran

Untuk meyusun hipotesis yang berbentuk hubungan atau perbandingan diperlukan adanya kerangka pemikiran. Agar penelitian yang dilakukan semakin terfokus pada variable penelitian, Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran Penelitian

2.3. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu pertanyaan yang perlu untuk diuji kembali untuk memastikan tingkat kebenaran dari objek utama penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Syariah.

2. Variabel *Non-Performing Financing* (NPF) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Syariah.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diduga tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Syariah.
4. Variabel *Return on Asset* (ROA) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Syariah.
5. Variabel Ukuran Bank diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah tipe data sekunder yang terhimpun dari *website* Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan beberapa bank syariah di Indonesia secara triwulan pada periode 2016-2020.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variable dependen yang digunakan adalah DER. DER merupakan rasio yang dipergunakan guna menilai jumlah utang dengan ekuitas. semakin tinggi nilai rasio DER, maka semakin merusak struktur permodalan dalam bank, karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

3.2.2. Variabel Independen

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_1)

FDR merupakan rasio yang menggambarkan jumlah likuiditas perbankan untuk membayar kembali *feedback* atas dan ayang sudah dikeluarkan. Jika perbankan tidak bisa membayar kembali dana yang disalurkan kepada deposan ini mengindikasikan buruknya FDR dalam suatu perbankan (Suryani, 2011).

$$FDR = \frac{\text{Jumlah pembiayaan disalurkan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Non Performing Financing (NPF) (X₂)

NPF merupakan gambaran dimana nasabah dalam perbankan bisa mengembalikan dana yang telah disalurkan oleh perbankan sesuai tempo yang telah bank berikan. NPF memiliki pengaruh yang besar dalam struktur keuangan perbankan karena jika nilai NPF tinggi itu mencerminkan banyaknya pembiayaan bermasalah dalam perbankan tersebut, sehingga perputaran uangpun tidak akan berjalan dengan semestinya, dampak lain dari tingginya NPF adalah penyaluran modal setelahnya akan terhambat karena bank harus memutar uang untuk menstabilkan lagi tingkat NPF. Menurut peraturan BI Nomor 13/3/PB/2011 untuk mencapai keseimbangan perbankan harus mempertahankan nilai NPF dikisaran 5%.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

3. Capital Adeque Ratio (CAR) (X₃)

CAR merupakan gambaran rasio yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur apakah modal yang disediakan untuk disalurkan cukup tersedia. CAR merupakan indicator yang berperan besar untuk menunjang aktiva dalam perbankan. CAR yang stabil mencerminkan pendanaan perbankan yang baik. CAR dan NPF berhubungan erat, karena jika terjadi gagal bayar nilai NPF buruk, maka nilai CAR akan turun juga, karena CAR akan menutup nilai NPF, yang seharusnya disalurkan dalam bentuk pembiayaan (Saryadi, 2019)

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA) (X₂)

ROA adalah rasio yang menggambarkan keuntungan yang didapatkan manajemen bank untuk mendapatkan profit semaksimal mungkin. Semakin besar nilai rasio ROA maka akan semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank (Saryadi, 2019).

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

5. Ukuran Bank

Ukuran Bank adalah representasi gambaran dari ukuran asset perusahaan, semakin besar bank maka ukuran bank juga semakin besar. Indikator ukuran bank adalah aktiva perbankan, maka semakin besar aktiva perbankan akan memperbesar nilai ukuran asset perbankan. Bank dengan ukuran bank lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman modal berupa utang, dikarenakan kreditur berpikir bank dengan skala besar akan lebih mudah dalam membayar pembiayaan yang sudah diberikan oleh kreditur, dan juga bank besar lebih mudah dalam akses informasi, jadi lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Bank yang berskala ukuran besar lebih cenderung teridentifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan yang pasti terjadi (Melinda Ristiani, 2015)

$$Ukuran Bank = Ukuran Asset$$

3.3. Metode Analisis

Terdapat beberapa tahapan dalam metode analisis pada penelitian ini. Analisis yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi Data Panel

Menurut (Siregar, 2019), regresi data panel adalah penggabungan data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah pengamatan variabel pada satu observasi dalamjangkauan waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* adalah pengamatan beberapa observasi dalam satu waktu yang sama. Data panel adalah data dari beberapa individu yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Dalam regresi data panel terdapat 3 estimasi antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

CEM adalah regresi dengan mengasumsikan data menggunakan kurun waktu yang sama, hal ini karena data yang dipilih dianggap memiliki perilaku yang sama dalam berbagai waktu. Kombinasi antara data *time series* dan *cross section* membentuk *pool* dimana estimasinya menerapkan *pooled least square*, (Rosadi, 2012).

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

FEM adalah model dengan *intercept* yang berbeda untuk setiap subjek (*cross section*). Tetapi, *slope* pada setiap subjek dianggap sama, atau tidak berubah seiring waktu. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya menggunakan variabel *dummy*. Model disebut dengan model *Least Square Dummy Variables (LSDV)* (Gujarati, 2012)

c. *Random Effect Model (REM)*

REM diakibatkan karena variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga mempunyai hubungan

antar waktu dan antar subjek (Kuncoro, 2013). Metode analisis data panel dengan metode REM harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar dibanding jumlah variabel penelitian (Gujarati, 2012).

2. Model Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel dependen
α	= Konstanta
$\beta (1\dots2)$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X_{1it}	= Variabel independen 1
X_{2it}	= Variabel independen 2
X_{nit}	= Variabel independen n
e_{it}	= Error term
i	= 1,2,...,n , menunjukkan unit data <i>cross section</i>
t	= 1,2,...,n, menunjukkan unit data <i>time series</i>

Model persamaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DER = \alpha + \beta_1 FDR_{it} + \beta_2 NPF_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 BankSize_{it} \dots \dots \dots (2)$$

3. Uji Kelayakan Model

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian kesamaan koefisien. Fungsi uji chow ini sendiri adalah untuk menunjuk salah satu model pada regresi data panel antara *fixed effect*

model dengan *common effect model* (Ghozali, 2011). Hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* lebih baik

H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik

Dari hipotesis tersebut, dapat dijabarkan bahwa jika probabilitas F lebih besar dari taraf signifikan alfa 5% maka gagal menolak H_0 , artinya model yang lebih baik untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika probabilitas F lebih kecil dari alfa 5% maka menolak H_0 , artinya model yang lebih baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan antara model *fixed effect* dengan *random effect* untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman test menggunakan program yang sama dengan Chow test yaitu sama-sama menggunakan program *Eviews*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* lebih baik

H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik

Berdasarkan hipotesis diatas, dapat dijelaskan bahwa jika probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari taraf signifikan alfa 5% maka gagal menolak H_0 , artinya model yang lebih baik untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika probabilitas F lebih kecil dari alfa 5% maka menolak H_0 , artinya model yang lebih baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

4. Uji Persamaan Regresi

a. Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Jika didapatkan nilai signifikansi t lebih dari 5% maka H_0 diterima, namun jika sebaliknya jika nilai signifikansi t kurang dari 5% maka H_0 ditolak.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan uji untuk mengetahui kemampuan keseluruhan variabel independent yang secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Jika didapati nilai Probabilitas dengan nilai lebih dari nilai signifikansi 5% maka H_0 diterima. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas dibawah 5% maka H_0 ditolak (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu liabilitas yang diproksikan menggunakan variabel DER, sedangkan variabel independen yang terdiri dari beberapa variabel seperti FDR, NPF, CAR, ROA, dan Ukuran Bank. Data yang digunakan yang dikumpulkan untuk dihipotesiskan, merupakan data sekunder yang dipublikasikan oleh OJK dari 5 Bank Umum Syariah (BUS) yang dipilih di Indonesia secara triwulanan selama periode 2016-2020. Berikut merupakan hasil uji deskriptif statistik yang diolah dengan alat bantu E-views 12:

Tabel 4. 1: Hasil Deskriptif Statistik (%)

	DER	FDR	NPF	CAR	ROA	Ukuran Bank
MEAN	10,64	82,31	2,23	20,62	0,63	46,16
MEDIAN	11,29	81,40	1,76	18,6	0,65	43,12
MAX	14,56	99,60	4,98	45,26	1,71	126,90
MIN	1,32	68,20	0,01	10,16	-0,97	4,34
STD.DEV	2,66	7,76	1,47	8,33	0,54	30,61
JARQ. BERRA	83,81	3,44	6,19	24,12	1,65	6,66
PROB.	0,00	0,179	0,04	0,00	0,43	0,03
OBSERVASI	99					

Sumber: E-views 12 (data diolah)

4.1. Hasil dan Analisis

4.1.1 Pemilihan Model Terbaik

A. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* dengan memperhatikan nilai Prob. Cross-F < 0,05. Adapun hipotesis dalam Uji Chow sebagai berikut:

H₀ : Model *Common Effect* lebih sesuai

H₁ : Model *Fixed Effect* lebih sesuai

Berdasarkan hipotesis diatas, jika nilai probabilitas Cross-F lebih besar dari alfa 5% (Prob. Cross-F > 0,05) maka hasil menunjukkan menerima H₀ artinya model *common effect* lebih baik digunakan. Akan tetapi, jika nilai probabilitas Cross-F lebih kecil dari alfa 5% (Prob. Cross-F < 0,05) maka hasil menolak H₀, artinya model *fixed effect* lebih baik digunakan. Apabila model CEM merupakan model terbaik maka hasil langsung dapat digunakan, sedangkan apabila model terbaik adalah FEM maka perlu dilanjutkan pengujian berikutnya pada Uji Hausman.

Tabel 4. 2: Hasil Regresi Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Probability
Cross-section F	3,92	(4,89)	0,0055
Cross-section Chi-Square	16,09	4	0,0029

Sumber: E-views 12 (data diolah)

Dari hasil analisis regresi diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0029 lebih kecil dari nilai alfa 5% (0,0029 < 0,05). Dari pengujian menggunakan pengujian chow, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak artinya model yang baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) daripada *Common Effect Model* (CEM).

B. Uji Hausman

Menurut Tusa dkk (2018) uji hausman dilakukan guna memilih mana yang lebih sesuai antara model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan melihat dari Prob. Cross-R $< 0,05$. Oleh karena itu muncul hipotesis uji hausman.. Adapun hipotesis dalam Uji Chow sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect* lebih sesuai

H_1 : Model *Fixed Effect* lebih sesuai

Berdasarkan hipotesis diatas, jika nilai probabilitas Cross-F lebih besar dari alfa 5% (Prob. Cross-F $> 0,05$) maka mengartikan bahwa menerima H_0 artinya model *random effect* lebih baik digunakan. Akan tetapi, jika nilai probabilitas Cross-F lebih kecil dari alfa 5% (Prob. Cross-F $< 0,05$) maka sebaliknya, yaitu hasil menolak H_0 , artinya model *fixed effect* lebih baik digunakan.

Tabel 4. 3: Hasil Regresi Uji Hausman

Test Summary	Chi-Square Statistic	Chi-Square d.f.	Probability
Cross-section Random	19,4944	5	0,0013

Sumber: E-views 12 (data diolah)

Dari hasil olahan analisis regresi yang telah dilakukan, didapati bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0013 nilainya lebih kecil dari nilai alfa 5% ($0,0013 < 0,05$). Dari pengujian hausman ini, berarti dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya model yang baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) daripada *Random Effect Model* (REM).

A. Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Berdasarkan pengujian pada pemilihan model terbaik yang sudah dilakukan melalui uji chow dan uji hausman didapatkan hasil bahwa model terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 4: Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Standard Error	t-Statistic	Probability
C	7,526632	3,514080	2,141850	0,0349
FDR(X1)	0,019585	0,029623	0,661131	0,0472
NPF (X2)	-0,007867	0,309825	0,025392	0,0098
CAR (X3)	-0,030809	0,050117	-0,614739	0,5403
ROA (X4)	-0,578926	0,672842	-0,860418	0,0391
Ukuran Bank (X5)	0,054022	0,026941	2,005214	0,0480

Sumber: E-views 12 (data diolah)

Model Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

$$Y_{it} = 7,526632 + 0,019585FDR_{it} + 0,007867NPF_{it} - 0,030809CAR_{it} - 0,578926ROA_{it} + 0,054022UkuranBank_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (2)$$

4.2. Uji Hipotesis

4.2.1. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t atau yang disebut uji signifikansi parsial dipergunakan sebagai uji untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_{(1,2 \dots n)} = 0$; Artinya secara individual tidak mempengaruhi variabel dependennya.
- 2) $H_0 : \beta_{(1,2 \dots n)} > 0$; Artinya secara individual mempengaruhi variabel dependennya.

A. Pengaruh FDR terhadap DER

Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* yang tertera pada Tabel 4.4 diatas, didapatkan bahwa nilai probabilitas variabel FDR sebesar 0,0472 atau kurang dari alfa 5% ($0,0472 < 0,05$). Artinya, H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan antara FDR terhadap Liabilitas bank syariah melalui indikator DER.

B. Pengaruh NPF terhadap DER

Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* yang tertera pada Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas variabel DER sebesar 0,0098 atau kurang dari alfa 5% ($-0,0098 < 0,05$). Artinya, H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan antara NPF terhadap probabilitas bank syariah melalui indikator DER.

C. Pengaruh CAR terhadap DER

Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* yang tertera pada Tabel 4.4 diatas, dihasilkan nilai probabilitas variabel CAR sebesar 0,5403 atau lebih dari alfa 5% ($0,5403 > 0,05$). Artinya, H_0 diterima dan menolak H_a , yang maknanya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER.

D. Pengaruh ROA terhadap DER

Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* yang tertera pada Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas variabel ROA

sebesar 0,0391 atau kurang dari alfa 5% ($0,0391 < 0,05$). Artinya, H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara ROA terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER.

E. Pengaruh Ukuran Bank terhadap DER

Dari hasil analisis regresi data panel yang menggunakan model *fixed effect* yang tertera pada Tabel 4.4, didapatkan bahwa hasil probabilitas variabel Ukuran Bank sebesar 0,00480 atau kurang dari alfa 5% ($0,0480 < 0,05$). Artinya, H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Bank terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER.

4.1.1. Uji-F (Uji Simultan)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui nilai signifikansi pada model. Uji F merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen (X) yang secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y), (Widarjono, 2018). Uji-F dilakukan agar mengetahui sebesar apa pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, didapatkan nilai *F-statistic* sebesar 15,63926 dengan nilai prob. *F-statistic* sebesar 0,0000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari alfa 5% ($0,00 < \alpha=0,05$). Menunjukkan H_0 ditolak dan menerima H_a , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang dapat diartikan bahwa

variabel independent dan variable dependen sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

3.2. Analisis Hubungan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

3.2.1. Pengaruh FDR terhadap Liabilitas (DER) pada Bank Syariah

Berdasarkan analisis yang sudah dilaksanakan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) menghasilkan nilai probabilitas variabel FDR sebesar 0,0472 < 0,05 kurang dari alfa 5%. Disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER. Pada variabel FDR dihasilkan tanda positif pada koefisien regresinya, sehingga dapat diartikan jika FDR suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka besarnya DER juga akan mengalami peningkatan. Koefisien regresi FDR sebesar 0,019585 menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 satuan dari nilai FDR, maka jumlah DER juga akan mengalami penambahan sebesar 0,019585.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang positif antara posisi likuiditas sebuah perusahaan dengan rasio hutangnya perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yang telah dilakukan oleh (Subhan, 2015) yang menjabarkan bahwa FDR memiliki pengaruh individual secara signifikan terhadap DER, berbanding terbalik dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mira, 2006), perbedaan ini dikarenakan perbedaan beberapa variable utamanya dalam penilitian yang dilakukan oleh Mira menggunakan variable DAR bukan DER.

3.2.2. Pengaruh NPF terhadap Liabilitas (DER) pada Bank Syariah

Analisis menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh nilai probabilitas variabel NPF sebesar $0,0098 < 0,05$ lebih kecil dari alfa 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara NPF terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mengindikasikan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap DER pada bank syariah. Diasumsikan bahwa apabila nilai NPF rendah, berarti pembiayaan bermasalah yang ditanggung bank syariah rendah, nilai NPF pada perbankan syariah mengindikasikan kinerja bank syariah berada pada manajemen yang cukup baik (Widyaningrum & Septiarini, 2015) .

3.2.3. Pengaruh CAR terhadap Liabilitas (DER) pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilaksanakan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh nilai probabilitas variabel CAR sebesar $0,5403 > 0,05$ lebih besar dari alfa 5%. Dari hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER).

3.2.4. Pengaruh ROA terhadap Liabilitas (DER) pada Bank Syariah

Analisis menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) didapatkan bahwa nilai probabilitas variabel ROA sebesar $0,0391 < 0,05$ lebih kecil dari alfa 5%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara ROA terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis diawal yang menjelaskan bahwa bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DER pada bank syariah.

Pada variabel ROA ini menghasilkan tanda negatif pada koefisien regresinya.. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa nilai *return on asset* yang diterima suatu bank syariah juga akan mengalami kenaikan (Hendrawan & Ibnu, 2020).

3.2.5. Pengaruh Ukuran Bank terhadap Liabilitas (DER) pada Bank

Syariah

Analisis menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) didapati nilai probabilitas variabel Ukuran Bank sebesar $0,0480 < 0,05$ kurang dari alfa 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa didapatkan pengaruh yang positif signifikan antara Ukuran Bank terhadap liabilitas bank syariah melalui indikator DER. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang menunjukkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh positif signifikan terhadap DER pada bank syariah.

Pada variabel Ukuran Bank ini menghasilkan tanda positif pada nilai koefisien regresinya. Artinya, jika didapatkan Ukuran Bank dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka besarnya DER juga akan mengikuti kenaikan..

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap liabilitas bank syariah yang dicerminkan melalui variabel DER
2. Variabel NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap liabilitas bank syariah yang dicerminkan melalui variabel DER
3. Variabel CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap liabilitas bank syariah yang dicerminkan melalui variabel DER
4. Variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap liabilitas bank syariah yang dicerminkan melalui variabel DER
5. Variabel Ukuran Bank memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap liabilitas bank syariah yang dicerminkan dengan variabel DER

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari penelitian yang sudah terselesaikan adalah variabel FDR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap liabilitas (DER) bank syariah, maka setiap perbankan syariah wajib hukumnya untuk menjaga nilai FDR agar tetap stabil. Bank yang mempunyai nilai rasio likuiditas yang cenderung relative tinggi mempergunakan utang lebih banyak dari bank yang cenderung memiliki rasio likuiditas rendah.

Selanjutnya untuk variabel NPF memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap liabilitas (DER) bank syariah, maka setiap perbankan syariah wajib hukumnya untuk menjaga nilai NPF agar tetap rendah. Apabila suatu ketika terjadi lonjakan pada nilai NPF, maka perbankan syariah perlu menghentikan penyaluran dana untuk sementara waktu agar tidak semakin banyak pembiayaan yang cenderung bermasalah yang ditangani oleh bank syariah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa variabel ROA dan Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap liabilitas (DER). Perbankan syariah perlu menerapkan kebijakan yang tegas agar konsistensi ROA dapat terjaga. Terakhir, dengan melihat nilai Ukuran Bank yang juga memiliki dampak pengaruh positif dan signifikan terhadap liabilitas (DER). Bank syariah perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk memilih investasi yang tidak beresiko tinggi karena investasi dengan resiko tinggi dapat menyebabkan penurunan modal yang mana nantinya akan mempengaruhi indikator-indikator perbankan syariah termasuk juga indikator liabilitas (DER).

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Irsyad. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Resiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Journal International Conference on Accouting and Finance*.
- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238–248.
- Adyanto, Yosi Rizal. “Analisis Struktur Modal pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” Tesis Fakultas Ekonomika Bisnis. Universitas Gadjah Mada. 2015
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial dan Sains*, 8(1), 11–18.
- Andhika, Y. D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 4 April 2017: 312-323*, 4(1), 2071–2079.
- Ajija, Shochrul R. Dkk. (2011) Cara Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat,
- Alfian, M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23 No 2, Juli 2021*, 23(1), 185–194.
- Atmaja, Lukas Setia. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI Offset, 2008.
- Erlangga, O. P., & Mawardi, I. (2017). Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(7), 561. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp561-574>
- Fathimah, V. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syari’ah Mandiri dengan Metode CAMEL. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 197–205.
- Gujarati, N, Damodar. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Buku2. Edisi 5. Salemba: Jakarta.
- Ismail, M.B.A. (2017). Perbankan Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group.
- McEachern, William. (2000). Pendekatan Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat,
- Melinda Ristiani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013)”, h. 19.

- Kamal, M. B. (2018). Pengaruh *Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2).
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). “ *Analisis Laporan Keuangan*” . (cetakan ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kisworo, Y., Salama, H., & Paramita, G. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan *Market Share* Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional: Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dengan Bank Bri Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk dan BCA Tbk. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5 (1), 1-12.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis? Edisi 4*. Jakarta: Erlangga
- Lutfah, Nurul. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Bank Devisa Go Public di Indonesia (Periode 2002-2008)”. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Larasati, D. A., Marlina, M., & Hidayati, S. (2017). Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 117-136.
- Lasrin, D. A., Hidayati, S., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 728-743.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 3(2), 169-181.
- Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh *Return On Assets* Dan BOPO Terhadap *Market Share* Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 167-176.
- Millania, A., Wahyudi, R., Mubarak, F. K., & Satyarini, J. N. E. (2021). Pengaruh BOPO, NPF, ROA dan Inflasi terhadap Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 135-148.

- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujaddid, F. & Wulandari, S., (2017). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Rentabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 202-218.
- Ningsih, Fatimah E. (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam. *Jurnal Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*, 1(2).140-146.
- Moch Imanullah, Najib (2016). Kajian Pembatasan Modal Asing dalam Sektor Perbankan Indonesia dalam Rangka Pembangunan Perbankan Berdaya Saing Internasional. *Jurnal Privat Law* Vol. IV No 1 Januari-Juni 2016
- Pradana, R.S. (2019). Faktor-Faktor Penentu Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(2), 66-79.
- Pratiwi, D. D., & Mahfud, M. K. (2012). pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *return on asset* (roa) bank umum syariah: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005–2010. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Pramuka, B. A. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol.7(1).63-9.
- Pratiwi, D. D., & Mahfud, M. K. (2012). pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *return on asset* (roa) bank umum syariah: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005–2010. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Rama, A. (2015). Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 1(2).
- Ramadhini, Srifitra F. Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.eJournal Administrasi Bisnis, Volume 4, Nomor 3, 2016: 802-814 804
- Saputra, B. (2014). Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas*, 7(2), 123-131.
- Sari, Cucu Purnama. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. *Doctoral dissertation, IAIN METRO*.
- Saryadi., & Adhira. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Undip*.

- Siregar, E.S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap *Market Share* Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Ismalic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 39-50.
- Sumarwan, U., Fachrodji, A., & Nursal, A. (2011). *Pemasaran Strategik Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja*. Bogor: IPB Press.
- Suryani . (2011). "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Walisongo* , Vol.19, No.1, 47-74.
- Wardiah, Mia Lestari. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(12), 970-985.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews + Disertai CD Data*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 28-44.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel data penelitian FDR, NPF, BOPO, ROA, NOM & CAR

TAHUN	Bank	FDR	NPF	CAR	ROA	Ukuran Bank	DER
2016-TR1	BMI	97.30	4.33	12.10	0.25	53.712.592	14.02
2016-TR2	BMI	99.11	4.61	14.47	0.15	52.695.732	13.71
2016-TR3	BMI	96.47	1.95	12.75	0.13	54.105.544	14.03
2016-TR4	BMI	95.13	1.40	12.74	0.22	55.786.398	14.42
2017-TR1	BMI	90.93	2.92	12.83	0.12	54.827.513	14.11
2017-TR2	BMI	89.00	3.74	12.94	0.15	58.602.532	14.56
2017-TR3	BMI	86.00	3.07	11.58	0.11	57.711.079	14.21
2017-TR4	BMI	84.41	2.07	13.62	0.11	61.696.92	10.12
2018-TR1	BMI	88.41	3.45	10.16	0.15	57.283.526	12.94
2018-TR2	BMI	84.37	0.88	15.92	0.49	55.202.239	12.91
2018-TR3	BMI	79.03	2.50	12.12	0.35	54.850.713	12.81
2018-TR4	BMI	73.07	2.58	12.34	0.08	57.227.276	13.59
2019-TR1	BMI	71.17	3.35	12.58	0.02	55.151.654	12.99
2019-TR2	BMI	68.05	4.53	12.01	0.40	54.572.539	12.83
2019-TR3	BMI	68.51	4.64	12.42	0.02	53.507.715	12.57
2019-TR4	BMI	73.51	4.30	12.42	0.05	50.555.519	11.84
2020-TR1	BMI	73.77	4.98	12.12	0.03	49.428.095	11.51
2020-TR2	BMI	74.81	4.97	12.13	0.03	48.650.565	11.31
2020-TR3	BMI	73.80	4.95	12.48	0.03	48.785.792	11.32
2020-TR4	BMI	69.81	3.95	15.21	0.03	51.241.304	13.78
2016-TR1	BSM	80.16	4.32	13.39	0.56	71.548.944	11.57
2016-TR2	BSM	82.31	3.72	13.69	0.64	72.022.855	11.46
2016-TR3	BSM	80.40	3.63	13.50	0.60	74.241.902	11.67
2016-TR4	BSM	79.19	3.13	14.01	0.59	78.831.722	11.51
2017-TR1	BSM	77.75	3.16	14.40	0.60	80.012.307	11.23

2017-TR2	BSM	80.03	3.23	14.37	0.59	81.901.309	10.12
2017-TR3	BSM	78.29	3.12	14.92	0.56	84.087.348	12.18
2017-TR4	BSM	77.66	2.71	15.89	0.59	87.939.774	12.91
2018-TR1	BSM	73.69	2.49	15.59	0.79	92.976.854	12.13
2018-TR2	BSM	75.47	2.75	15.62	0.89	92.813.105	13.59
2018-TR3	BSM	79.08	2.59	16.46	0.95	93.347.112	12.99
2018-TR4	BSM	77.25	1.56	16.26	0.88	98.341.116	12.83
2019-TR1	BSM	79.39	1.29	15.62	1.33	98.553.229	12.57
2019-TR2	BSM	81.63	1.21	15.84	1.50	101.011.871	11.84
2019-TR3	BSM	81.41	1.07	16.08	1.57	102.782.933	11.51
2019-TR4	BSM	75.54	1.00	16.15	1.69	112.291.867	11.31
2020-TR1	BSM	76.56	1.57	18.16	1.71	114.746.985	10.53
2020-TR2	BSM	77.29	1.52	18.96	1.48	114.40.153	11.13
2020-TR3	BSM	75.69	1.12	18.60	1.42	119.427.355	11.21
2020-TR4	BSM	73.98	0.72	16.88	1.65	126.907.941	12.37
2016-TR1	BNIS	86.26	1.59	15.85	1.30	24.677.029	9.77
2016-TR2	BNIS	96.92	1.52	15.56	1.18	25.676.278	9.87
2016-TR3	BNIS	85.79	1.41	15.82	1.03	26.822.678	10.04
2016-TR4	BNIS	84.57	1.64	14.92	1.01	28.314.175	10.23
2017-TR1	BNIS	82.32	1.63	14.44	0.73	29.861.506	10.17
2017-TR2	BNIS	84.44	1.76	14.33	0.77	30.746.068	11.41
2017-TR3	BNIS	81.40	1.72	14.90	0.69	32.042.805	11.30
2017-TR4	BNIS	80.21	1.50	20.14	0.76	34.822.442	10.12
2018-TR1	BNIS	71.98	1.67	19.42	0.54	38.543.165	11.84
2018-TR2	BNIS	77.41	1.76	19.24	0.78	37.773.338	11.81
2018-TR3	BNIS	80.03	1.86	19.22	0.80	38.945.98	11.37
2018-TR4	BNIS	79.62	1.52	19.31	0.81	41.048.545	10.57
2019-TR1	BNIS	76.42	1.65	18.23	0.91	44.002.301	12.19
2019-TR2	BNIS	87.07	1.67	18.38	1.37	42.493.611	11.53

2019-TR3	BNIS	84.74	1.69	18.73	1.24	43.915.598	12.15
2019-TR4	BNIS	74.31	1.44	18.88	1.00	49.980.235	11.70
2020-TR1	BNIS	71.93	1.72	19.29	1.47	51.128.001	11.51
2020-TR2	BNIS	71.67	1.88	20.66	0.84	50.764.604	11.31
2020-TR3	BNIS	70.61	1.63	20.60	0.65	52.391.698	11.32
2020-TR4	BNIS	68.79	1.35	21.36	0.62	55.009.342	11.71
2016-TR1	BRIS	82.73	3.90	14.66	0.44	24.268.704	9.17
2016-TR2	BRIS	87.92	3.83	14.06	0.51	24.953.941	9.27
2016-TR3	BRIS	83.98	3.89	14.30	0.45	25.568.485	9.36
2016-TR4	BRIS	81.47	3.19	20.63	0.41	27.687.188	9.51
2017-TR1	BRIS	77.56	3.33	21.14	0.20	28.506.856	10.24
2017-TR2	BRIS	76.97	3.50	20.38	0.25	29.900.404	9.57
2017-TR3	BRIS	73.14	4.01	20.98	0.28	30.422.031	10.17
2017-TR4	BRIS	71.87	3.71	20.29	-0.12	31.543.384	10.29
2018-TR1	BRIS	68.20	4.10	23.95	0.34	34.733.951	11.10
2018-TR2	BRIS	77.78	4.23	29.31	0.42	36.140.568	10.47
2018-TR3	BRIS	76.40	4.30	30.07	0.10	36.177.022	10.33
2018-TR4	BRIS	75.49	4.97	29.73	-0.27	37.915.084	10.19
2019-TR1	BRIS	79.55	4.34	27.82	-0.97	38.560.841	9.23
2019-TR2	BRIS	85.25	4.51	26.88	-0.56	36.792.828	10.27
2019-TR3	BRIS	90.40	3.97	26.55	-0.56	37.052.848	10.12
2019-TR4	BRIS	80.12	3.38	25.26	-0.59	43.123.488	10.12
2020-TR1	BRIS	92.10	2.95	21.99	0.24	42.229.396	12.94
2020-TR2	BRIS	91.01	2.49	23.72	0.44	49.580.078	12.91
2020-TR3	BRIS	82.65	1.73	19.38	-0.02	56.096.769	12.81
2020-TR4	BRIS	80.99	1.77	19.04	-0.08	57.715.586	11.29
2016-TR1	BCAS	92.76	0.40	39.16	0.76	4.406.552	1.32
2016-TR2	BCAS	99.60	0.47	37.93	0.90	4.343.456	3.06
2016-TR3	BCAS	97.56	0.33	37.12	0.99	4.637.703	3.30

2016-TR4	BCAS	90.12	0.21	36.78	1.13	4.995607	4.11
2017-TR1	BCAS	83.44	0.17	35.36	0.99	5.368.251	4.09
2017-TR2	BCAS	91.51	0.18	30.99	1.05	5.430.155	4.64
2017-TR3	BCAS	88.70	0.20	31.99	1.12	5.648.875	2.52
2017-TR4	BCAS	88.49	0.04	29.39	1.17	5.961.174	2.27
2018-TR1	BCAS	88.49	0.42	27.73	1.10	6.117.212	9.09
2018-TR2	BCAS	91.15	0.32	25.00	1.13	6.439.838	9.16
2018-TR3	BCAS	89.43	0.29	24.80	1.12	6.644.158	7.49
2018-TR4	BCAS	88.99	0.28	24.27	1.17	7.064.008	9.27
2019-TR1	BCAS	86.76	0.42	25.68	1.00	6.957.112	9.17
2019-TR2	BCAS	87.31	0.62	25.67	1.03	7.035.909	9.80
2019-TR3	BCAS	88.68	0.53	43.78	1.00	8.122.533	9.39
2019-TR4	BCAS	90.98	0.26	38.28	1.15	8.634.374	9.77
2020-TR1	BCAS	96.39	0.24	38.38	0.87	8.353.839	9.87
2020-TR2	BCAS	94.40	0.21	38.45	0.89	8.516.962	10.04
2020-TR3	BCAS	90.04	0.01	39.57	0.89	8.583.874	10.57
2020-TR4	BCAS	81.32	0.01	45.26	1.09	9.720.254	10.31



Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	DER	FDR	NPF	CAR	ROA	BANK_SIZ E
Mean	10.64576	82.31889	2.231010	20.62960	0.637071	46.16284
Median	11.29000	81.40000	1.760000	18.60000	0.650000	43.12349
Maximum	14.56000	99.60000	4.980000	45.26000	1.710000	126.9079
Minimum	1.320000	68.20000	0.010000	10.16000	-0.970000	4.343456
Std. Dev.	2.668235	7.768102	1.473038	8.339129	0.543179	30.61522
Skewness	-1.649212	0.286052	0.212636	1.179978	-0.310400	0.632488
Kurtosis	6.072260	2.288196	1.850253	3.528622	2.871687	2.874858
Jarque- Bera	83.81336	3.440123	6.198947	24.12645	1.657658	6.665285
Probabilit y	0.000000	0.179055	0.045073	0.000006	0.436560	0.035699
Sum	1053.930	8149.570	220.8700	2042.330	63.07000	4570.121
Sum Sq. Dev.	697.7090	5913.654	212.6445	6815.025	28.91425	91854.57
Observati ons	99	99	99	99	99	99

Lampiran 3: Hasil Regresi Data Panel Pendekatan CEM (*Common Effect Model*)

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 16:49

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (unbalanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.04635	2.959105	4.408886	0.0000
FDR	-0.000326	0.028487	-0.011441	0.9909
NPF	-0.154158	0.237081	-0.650235	0.5171
CAR	-0.132348	0.032037	-4.131046	0.0001
ROA	-1.388024	0.567378	-2.446383	0.0163
BANK_SIZE	0.034329	0.008638	3.974131	0.0001
R-squared	0.544244	Mean dependent var	10.64576	
Adjusted R-squared	0.519741	S.D. dependent var	2.668235	
S.E. of regression	1.849107	Akaike info criterion	4.125974	
Sum squared resid	317.9852	Schwarz criterion	4.283254	
Log likelihood	-198.2357	Hannan-Quinn criter.	4.189610	
F-statistic	22.21130	Durbin-Watson stat	0.499747	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: Hasil Regresi Data Panel Pendekatan FEM (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 16:46

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (unbalanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.526632	3.514080	2.141850	0.0349
FDR	0.019585	0.029623	0.661131	0.0472
NPF	0.007867	0.309825	0.025392	0.0098
CAR	-0.030809	0.050117	-0.614739	0.5403
ROA	-0.578926	0.672842	-0.860418	0.0391
BANK_SIZE	0.054022	0.026941	2.005214	0.0480

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.612628	Mean dependent var	10.64576
Adjusted R-squared	0.573456	S.D. dependent var	2.668235
S.E. of regression	1.742634	Akaike info criterion	4.044210
Sum squared resid	270.2729	Schwarz criterion	4.306343
Log likelihood	-190.1884	Hannan-Quinn criter.	4.150269
F-statistic	15.63926	Durbin-Watson stat	0.532078
Prob(F-statistic)	0.000000		